



Dapat Bantuan Pemulihan Ekonomi Rp200 Miliar

SINGKAWANG—Kota Singkawang menjadi satu satunya daerah di pulau Kalimantan yang bakal mendapat program Pemulihan Ekonomi (PEN) dari Pemerintah Pusat lewat PT MSI.

Penandatanganan kerjasama

ini dilakukan di Jakarta pada 30 Desember 2020 oleh Wali Kota bersama pemerintah pusat.

Jumlah dana yang akan dikucurkan pemerintah pusat ke kota Singkawang adalah Rp200 miliar. Program ini diharapkan mendongkrak sektor

yang sangat mempengaruhi perekonomian daerah.

“Besaran jumlahnya Rp200 miliar. Dimana Rp150 M dialokasikan untuk PUPR dan Rp50 miliar untuk dinas pendidikan,” ujar Wali Kota Singkawang Tjhai Chui Mie,

Minggu (3/1).

Guna mempercepat rencana realisasi anggaran PEN tersebut, Pemkot Singkawang sudah mempersiapkan mulai rencana kerja anggaran program, DED dan perangkat teknis lainnya. “Dua minggu ini akan kita lakukan prosesnya. karena rencananya bulan Februari atau Maret 2021 sudah bisa dilakukan realisasi anggaran,” ungkapnya.

Untuk memuluskan rencana tersebut, Wali Kota Singkawang sudah berkoordinasi dengan DPRD Singkawang sebagai mitra pemkot dalam menetapkan APBD. “Karena realisasinya memang tahun anggaran APBD tahun 2021,” ungkapnya.

Tentu dengan bantuan PEN ini, kata dia, pemulihan



IST

BANTUAN: Wali Kota Singkawang dan Ketua DPRD Singkawang dan rombongan usai penandatanganan kerjasama bantuan program pemulihan ekonomi (PEN) di Jakarta.

ekonomi di Singkawang bisa mencapai hasil optimal dengan manfaat yang dapat dirasakan masyarakat.

Sementara itu, Ketua Komisi II DPRD Singkawang Muhammadin yang membidangi keuangan dan ekonomi mengatakan program adalah program terbaik dalam menyelesaikan pemerataan pembangunan di kota Singkawang.

“Wali Kota Singkawang sudah mengambil langkah yang baik dalam percepatan pembangunan, dampak ekonomi bagi masyarakat akan sangat besar, dimana akses jalan nantinya akan banyak terselesaikan. Karena jika kita hanya mengharapkan dana APBD mustahil pembangunan bisa di selesaikan mengingat keterbatasan anggaran

yang ada,” ungkapnya.

Dengan program ini bisa menyelesaikan akses jalan pinggir yang belum tembus konstruksi jalan dari mulai berdiri kota Singkawang bisa diselesaikan dengan program PEN ini.

Politisi PAN ini mencontohkan seperti, Jalan Haji Bakar, Jalan Hamid Matali, Jalan Mentoman, Jalan Mayasopa, Jalan Malindo, dan jalan-jalan rusak lainnya termasuk dalam kota.

Apalagi diperkirakan untuk dana PUPR Rp150 miliar dan pendidikan Rp50 miliar, dimana dengan jumlah bantuan PEN tersebut pihaknya mengharapkan bisa meningkatkan ekonomi masyarakat, dan memulihkan ekonomi masyarakat yang bisa dirakan.

sakan.

“Kita sangat bersukur dengan kerja ekstra tentu penilaian pusat tidak sembarang, ini adalah tantangan juga untuk kita menjadi kota percontohan, apalagi se-Kalimantan, Singkawang yang mendapatkan program PEN ini. Ini adalah kerja keras wali kota dan jajaran pemerintahan,” katanya.

“Kami tentu mengucapkan terima kasih kepada pemerintah pusat yang memberikan dukungan terhadap dana ini, harapan kita pergunakan dan laksanakan program ini dengan baik, tepat waktu, agar program-program lanjutan kedepan akan terus mengalir untuk Kota Singkawang,” ucapnya. (har)